

**KONTRIBUSI KETERAMPILAN MENGIKUTI UJIAN
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
(Studi Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kecamatan Harau)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling*



**OLEH:
WENNY LUSIANA
04197/2008**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**KONTRIBUSI KETERAMPILAN MENGIKUTI UJIAN
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
(Studi Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kecamatan Harau)**

Nama : Wenny Lusiana
Nim/Bp : 04197/2008
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2013

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Daharnis, M.Pd., Kons
Nip. 19601129 198602 1 002

Pembimbing II



Dr. Marjohan, M.Pd., Kons
Nip. 19560310 198103 1 004

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang.**

**KONTRIBUSI KETERAMPILAN MENGIKUTI UJIAN
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
(Studi Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kecamatan Harau)**

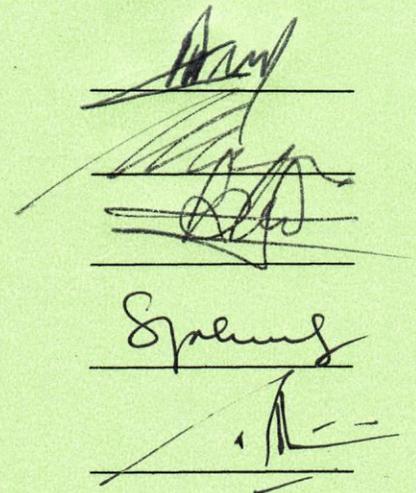
**Nama : Wenny Lusiana
Nim/Bp : 04197/2008
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan**

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji:

Nama
Ketua : Dr. Daharnis, M.Pd., Kons
Sekretaris : Dr. Marjohan, M.Pd., Kons
Anggota : Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons
Anggota : Dr. Syahniar, M.Pd., Kons
Anggota : Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons

Tanda Tangan



Handwritten signatures of the examiners, each on a horizontal line. The signatures are: 1. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons; 2. Dr. Marjohan, M.Pd., Kons; 3. Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons; 4. Dr. Syahniar, M.Pd., Kons; 5. Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2013
Yang Menyatakan,



Wenny Lusiana
NIM/BP: 04197/2008

ABSTRAK

Judul :Kontribusi Keterampilan Mengikuti ujian Terhadap Hasil Belajar Siswa
Peneliti : Wenny Lusiana
Pembimbing :1. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons
2. Dr. Marjohan, M.Pd., Kons

Keterampilan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Pada dasarnya keterampilan belajar merupakan kemampuan yang perlu dimiliki oleh seseorang. Mempersiapkan diri dalam mengikuti ujian tidak dapat dilakukan begitu saja melainkan perlu usaha yang sungguh-sungguh. Berbagai permasalahan dapat muncul apabila persiapan kurang matang sehingga timbul rasa cemas, gelisah dan bahkan takut menghadapi ujian. Keterampilan mengikuti ujian ada 3 yaitu sebelum ujian, sedang ujian dan pasca ujian. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa belum adanya kesesuaian keterampilan mengikuti ujian dalam perkembangan hasil belajar siswa. Dengan demikian penulis tertarik melakukan penelitian yang lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan mengetahui keterampilan mengikuti ujian dan hasil belajar siswa serta mengetahui kontribusi keterampilan mengikuti ujian terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Kecamatan Harau.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kuantitatif yakni mendeskripsikan kontribusi keterampilan mengikuti ujian terhadap hasil belajar siswa. Populasi penelitian ini terdiri dari 96 responden. Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel yaitu sensus. Adapun jumlah sampel yang didapatkan yaitu sebanyak 96 responden. Data dikumpulkan dengan instrumen menggunakan skala Likert dan hasil belajar berasal dari nilai rapor siswa, dianalisis dengan teknik Analisis Regresi Linier Sederhana dan diolah dengan bantuan program SPSS 16. *for Windows*.

Dari hasil penelitian ditemukan keterampilan mengikuti ujian oleh siswa SMP Negeri 2 Kecamatan Harau tergolong kategori baik. Hasil belajar siswa tergolong pada kategori cukup, sedangkan kontribusi keterampilan mengikuti ujian terhadap hasil belajar signifikan dengan kontribusi sebesar 11,7 %.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah sembah dan puji penulis aturkan hanya kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kontribusi Keterampilan Mengikuti Ujian Terhadap Hasil Belajar Siswa)”**. Shalawat berangkaikan salam untuk junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menerangi hidup dan kehidupan kita berlandaskan Al Qur’an dan Sunnah. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Daharnis, M. Pd., Kons., selaku Penasihat Akademik sekaligus Pembimbing I skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam rangka penyelesaian skripsi.
2. Bapak Drs. Erlamsyah, M. Pd., Kons., selaku sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling sekaligus penguji skripsi yang memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons, selaku pembimbing 2 skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. Ibu Dr. Syahniar M.Pd Kons., Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons, selaku penguji skripsi yang memberikan saran kepada penulis dalam penyelesaian skripsi
5. Bapak dan Ibu staf Pengajar jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu penulis menuntut ilmu.
6. Staf tata usaha Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi.
7. Ke dua orang tua, Ayahanda Arfin (alm), Ibunda Ermaita, beserta seluruh anggota keluarga tercinta yang telah memberikan do'a, motivasi, dan bantuan baik moril maupun materil demi selesainya penulisan skripsi.
8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling khusus angkatan 2008, 2009, 2010 dan 2011 yang senantiasa memberikan motivasi dan masukan berharga demi penyelesaian skripsi.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan untuk masa yang akan datang. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah... ..	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian.	7
F. Asumsi	8
G. Hipotesis Penelitian.....	8
H. Tujuan Penelitian.....	8
I. Manfaat Penelitian.....	9
J. Penjelasan Istilah.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Hakekat Belajar	12
B. Keterampilan Mengikuti Ujian.....	14
1. Ujian	14
2. Persiapan Menghadapi Ujian	15
3. Tujuan Ujian.....	22
C. Hasil Belajar	23
D. Kerangka Konseptual	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel	38
C. Jenis dan Sumber Data	39
D. Alat Pengumpulan Data	40
E. Prosedur Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Deskripsi Data.....	47
B. Pengujian Hipotesis.....	49
C. Pembahasan	51
D. Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB V KESIMPULAN.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	59
KEPUSTAKAAN.....	61
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Populasi
2. Sensus
3. Kisi-kisi instrument
4. Pengkategorian Hasil Belajar
5. Penskoran keterampilan mengikuti ujian
6. Pengkategorian keterampilan mengikuti ujian
7. Distribusi frekuensi keterampilan mengikuti ujian
8. Distribusi frekuensi hasil belajar siswa
9. Hasil analisis data

LAMPIRAN

Lampiran

1. Angket
2. Hasil belajar siswa
3. Tabulasi data
4. Statistik
5. Surat izin penelitian dari BK FIP UNP
6. Surat izin penelitian Dinas Pendidikan Kab. 50 Kota
7. Surat keterangan selesai penelitian dari SMP Negeri 2 Kec. Harau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan akan mendorong manusia untuk belajar aktif, mandiri dan memberdayakan semua potensi yang ada dalam dirinya. Tujuan pendidikan yaitu mengembangkan manusia secara optimal sesuai dengan harkat dan martabatnya. Upaya untuk memenuhi tuntutan itu adalah mengembangkan potensi yang dimiliki melalui pendidikan. Dalam pasal 1 ayat 1 Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa :

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mencapai tujuan pendidikan dapat dilakukan di sekolah dan di luar sekolah. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Pendidikan merupakan proses pengembangan kemandirian peserta didik sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan fisik, psikis, dan emosinya dalam suatu lingkungan interaksi dengan orang lain seperti guru di sekolah, orang tua di rumah dan orang dewasa lain di masyarakat.

Pada hakekatnya belajar adalah salah satu bentuk tingkah laku peserta didik dalam usaha mengembangkan potensi dan usaha untuk mencapai tujuan. Menurut Sardiman (2006:20) belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Belajar sesungguhnya merupakan ciri khas manusia yang membedakannya dengan makhluk lainnya. Belajar yang dilakukan manusia adalah bagian dari hidup, berlansung seumur hidup, kapan saja, dimana saja, baik di sekolah, di kelas, di jalanan dalam waktu yang tidak dapat ditentukan sebelumnya.

Dalam mencapai hasil belajar yang baik, ada beberapa faktor yang mempengaruhi baik dalam diri individu maupun di luar diri individu. Sebagaimana yang dikemukakan Muhibbin Syah (2003:14) ada dua faktor yang mempengaruhi belajar, pertama faktor internal atau faktor dari dalam diri individu yang meliputi aspek fisiologis seperti keadaan mata dan telinga, dan aspek psikologis seperti inteligensi, motivasi dan kepribadian. Kedua adalah faktor eksternal atau faktor di luar diri individu yang meliputi lingkungan sosial, dan lingkungan non sosial.

Menurut Slameto (2003:54) belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1. Faktor intern, yaitu berasal dari diri anak
 - a. Faktor jasmaniah, terdiri dari kesehatan dan cacat tubuh

- b. Faktor psikologis, terdiri dari inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan
2. Faktor ekstern, yaitu berasal dari luar diri anak
- a. Faktor keluarga, diantaranya adalah cara orang tua mendidik anak, keadaan ekonomi
 - b. Faktor sekolah terdiri dari metode mengajar kurikulum, relasi guru dan siswa, standar pelajaran, keadaan gedung, dan metode mengajar, serta tugas rumah.

Berdasarkan hal di atas keterampilan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Pada dasarnya keterampilan belajar merupakan kemampuan yang perlu dimiliki oleh seseorang. Untuk mendapatkan keterampilan belajar yang baik dibutuhkan pelatihan dan pembinaan yang berkesinambungan, sehingga memberikan kemudahan bagi siswa untuk mencapai tujuan belajar. Prayitno (1997:68) mengemukakan beberapa jenis keterampilan belajar yang harus dimiliki siswa yaitu:

- a. Keterampilan mengatur waktu belajar
- b. Keterampilan membaca buku
- c. Keterampilan menghafal
- d. Keterampilan mengikuti pelajaran di kelas
- e. Keterampilan mencatat
- f. Keterampilan meringkas buku

- g. Keterampilan belajar kelompok
- h. Keterampilan mengingat dan konsentrasi dalam belajar
- i. Keterampilan menyelesaikan tugas sekolah
- j. Keterampilan persiapan mengikuti ujian
- k. Keterampilan mengikuti ujian
- l. Keterampilan ketahanan dalam belajar
- m. Keterampilan penulisan karya tulis

Untuk melihat tingkat pencapaian tujuan pendidikan, diperlukan suatu bentuk evaluasi. Menurut Slameto (2003: 51) evaluasi adalah suatu alat untuk mendapatkan cara- cara melaporkan hasil- hasil pelajaran yang dicapai, dan dapat memberi laporan tentang siswa kepada siswa itu sendiri, serta orang tua. Evaluasi dilakukan untuk meneliti hasil belajar, proses belajar, dan mengetahui tingkat kesulitan siswa. Evaluasi lebih dikenal dengan sebutan ujian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah (2003:197) selain kata evaluasi ada kata lain yang searti dan relatif lebih masyhur dalam dunia pendidikan salah satunya yaitu “ ujian”.

Prayitno (2002:3) mengemukakan ujian merupakan suatu keharusan yang perlu sepenuhnya mendapat perhatian siswa, sesuai dengan salah satu prinsip belajar yaitu adanya ulangan dan tantangan. Dengan adanya ujian siswa dapat mengetahui (1) sejauhmana tingkat penguasaan terhadap materi pelajaran yang telah diikutinya, (2) kekurangan atau kelemahan yang perlu diperbaiki, (3) hasil atau prestasi belajar yang telah dikuasai, dan (4)

sejauhmana efektivitas cara-cara atau teknik yang sudah dilakukan dalam menguasai bahan dan mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian.

Dilihat dari hasil penelitian terdahulu, Risha Laila Agnie (2010:44) mengemukakan bahwa persiapan siswa SMA Negeri 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar untuk mengikuti ujian yang ditinjau dari segi fisik dan sarana sudah baik, dari segi penguasaan materi pelajaran cukup baik, ditinjau dari psikologis sudah baik dan kemudian ditinjau dari segi kebiasaan belajar juga baik. Menurut Elsi (2010:91) persiapan siswa akselerasi, RSBI, dan Unggul sebelum menghadapi ujian di sekolah, dilihat dari persiapan fisik siswa akselerasi, RSBI, unggul sebelum mengikuti ujian sudah baik, dan ditinjau dari segi penguasaan materi siswa akselerasi, RSBI, unggul kurang dalam penguasaan materi pelajaran.

Kenyataannya di lapangan berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) dan guru mata pelajaran Sejarah tanggal 26 Mei 2012 di SMP Negeri 2 kecamatan Harau diperoleh keterangan bahwa siswa banyak yang tidak siap dalam mengikuti ujian, seperti persiapan fisik, mental, perlengkapan ujian (pena, pensil, rol, penghapus, tip X), tidak siap dalam penguasaan materi dan waktu pelaksanaan ujian. Di saat ujian dimulai siswa banyak yang gelisah melirik kiri, kanan, depan dan belakang, ada juga yang izin keluar masuk disaat proses ujian berlangsung dan ada juga yang berusaha melihat buku dan catatan. Dilihat dari hasil belajar masih banyak nilainya di bawah rata-rata SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimum).

Menurut keterangan dari guru BK kebanyakan dari siswa yang hasil belajarnya rendah, orang tua siswa tersebut dipanggil ke sekolah. Membicarakan hasil belajar dan bagaimana persiapan anak menghadapi ujian di sekolah. dapat diketahui bahwa persiapan anak dalam menghadapi ujian sangat rendah, sehingga sangat diharapkan bantuan guru BK.

Guru BK memiliki tanggung jawab terhadap sejumlah peserta didik dalam pelayanan bimbingan dan konseling, memberikan bimbingan dan bantuan terhadap siswa yang mengalami masalah dalam mengikuti ujian. Melihat betapa pentingnya keterampilan mengikuti ujian pada siswa, dirasa perlu diketahui sejauh mana kontribusi keterampilan mengikuti ujian terhadap hasil belajar. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti bagaimana kontribusi keterampilan mengikuti ujian terhadap hasil belajar siswa yang diberi judul dengan “*Kontribusi Keterampilan Mengikuti Ujian Terhadap Hasil Belajar Siswa*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang ada maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masih ada siswa yang tidak menguasai materi
2. Masih ada siswa yang tidak menghafal pelajaran
3. Masih ada siswa yang tidak percaya diri dalam mengikuti ujian
4. Masih ada siswa yang tidak melengkapi peralatan ujian
5. Masih ada siswa yang tidak fokus dalam mengikuti ujian

6. Masih ada siswa yang sering keluar masuk saat ujian
7. Masih ada siswa yang gelisah saat mengikuti ujian
8. Masih kurangnya persiapan siswa mengikuti ujian
9. Masih ada hasil belajar siswa yang rendah
10. Masih banyak materi pelajaran yang tidak tuntas

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada maka peneliti membatasi masalahnya sebagai berikut:

1. Keterampilan mengikuti ujian
2. Hasil belajar
3. Kontribusi keterampilan mengikuti ujian terhadap hasil belajar siswa

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan dalam latar belakang di atas maka rumusan masalah yang ingin diteliti adalah ”1) bagaimana keterampilan siswa dalam mengikuti ujian, 2) hasil belajar siswa, 3) dan berapa besar kontribusi keterampilan mengikuti ujian terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Kecamatan Harau”.

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diungkapkan, pertanyaan yang diharapkan dapat terjawab melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat keterampilan siswa dalam mengikuti ujian?
2. Bagaimanakah tingkat hasil belajar yang diperoleh siswa?

3. Berapa besar kontribusi keterampilan mengikuti ujian terhadap hasil belajar siswa?

F. Asumsi

Penelitian ini berdasarkan asumsi sebagai berikut:

1. Setiap siswa memiliki keterampilan mengikuti ujian yang berbeda-beda
2. Siswa perlu memiliki keterampilan mengikuti ujian agar sukses mengikuti ujian
3. Keterampilan mengikuti ujian dapat ditingkatkan dengan pembiasaan dan latihan
4. Konselor sekolah perlu mengembangkan keterampilan belajar siswa

G. Hipotesis Penelitian

Ha: Terdapat kontribusi yang signifikan keterampilan mengikuti ujian terhadap hasil belajar siswa.

Ho: Tidak terdapat kontribusi yang signifikan keterampilan mengikuti ujian terhadap hasil belajar siswa.

H. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan keterampilan mengikuti ujian siswa SMP Negeri 2 Kecamatan Harau
2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Kecamatan Harau
3. Menguji kontribusi keterampilan mengikuti ujian terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Kecamatan Harau

I. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan peneliti dalam bidang bimbingan terutama tentang keterampilan mengikuti ujian dan hasil belajar siswa.
- b. Sebagai materi tambahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan bimbingan khususnya dalam keterampilan belajar dan keterampilan mengikuti ujian oleh siswa.
- c. Dapat menambah wawasan bagi peneliti maupun orangtua dalam melaksanakan tugas mendidik anak-anaknya dalam meningkatkan hasil belajar siswa di era globalisasi.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi guru BK, sebagai bahan masukan untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah terutama keterampilan mengikuti ujian.
2. Bagi peneliti sendiri sebagai calon guru BK yaitu menambah wawasan pengetahuan dan sebagai masukan dalam mempersiapkan diri menghadapi permasalahan siswa di sekolah.
3. Bagi jurusan BK sebagai bahan masukan dalam meningkatkan program perkuliahan untuk persiapan tenaga guru BK di sekolah yang professional dalam pelaksanaan pelayanan BK

J. Penjelasan Istilah

Agar tidak menimbulkan salah paham, maka perlu dijelaskan definisi istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian ini, yaitu :

a. Keterampilan mengikuti ujian

Prayitno dkk (2002:13) mengemukakan persiapan ujian menyangkut tentang persiapan fisik dan mental yaitu: “cukup tidur, jangan panik, bersikap positif, mengulang sambil bersantai di malam sebelum ujian, bersiap sebelum berangkat, pilih tempat duduk yang tepat, jangan tegang”. Yang dimaksud keterampilan mengikuti ujian dalam penelitian ini adalah persiapan siswa sebelum mengikuti ujian (dalam fisik, mental, materi, perlengkapan ujian) sedang mengikuti ujian dan setelah mengikuti ujian.

b. Ujian

Ujian dalam KBBI (1995:1097) diartikan sebagai (a) hasil menguji, pemeriksaan, cobaan (b) sesuatu yang dipakai untuk menguji mutu sesuatu seperti kepandaian, kemampuan, hasil belajar dan lain sebagainya. Yang dimaksud ujian dalam penelitian ini adalah mengikuti ujian semester.

c. Hasil Belajar

Nana Sudjana (2004:22) bahwa hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Dalam penelitian ini yang dimaksud hasil belajar adalah hasil belajar siswa dalam bentuk nilai semester 2 yang terdapat pada rapor siswa selama mereka menjalani pelajaran di kelas.

d. Kontribusi

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (2005:521) kontribusi adalah iuran atau sumbangan. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kontribusi adalah seberapa besar sumbangan keterampilan mengikuti ujian terhadap hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakikat Belajar

Banyak pendapat yang mengemukakan tentang belajar, diantaranya yaitu Slameto (2003:18) mengemukakan:

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan yang relatif menetap dalam diri seseorang, perubahan hasil dan proses di tunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku.

Ngalim Purwanto (1992:84) mengemukakan “ belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan dan pengalaman”. Artinya tujuan kegiatan belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi.

Senada dengan hal di atas Oemar Hamalik (2000:102) mengemukakan:

Belajar adalah setiap perubahan yang menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman artinya tujuan kegiatan belajar adalah perubahan tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap bahkan meliputi segenap aspek pribadi.

Sejalan dengan hal di atas Taxonomi Bloom (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2002:17) tujuan belajar adalah “ untuk mencapai perubahan tingkah laku pada diri siswa”.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan, dan kemahiran berdasarkan pengalamannya dalam mengembangkan ketiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Dari pengertian di atas dapat diambil suatu pemahaman tentang hakikat belajar yaitu suatu perubahan yang terjadi dalam diri individu, perubahan itu nantinya akan mempengaruhi pola pikir individu dalam berbuat dan bertindak, dimana perubahan itu sebagai hasil dari pengalaman individu dalam belajar.

Dalam proses belajar di SMP siswa masih dibina oleh gurugurunya karena pada masa remaja ini siswa masih labil sehingga sangat butuh pembinaan yang baik. Namun, siswa juga dituntut untuk bisa mandiri terutama dalam belajar dan bergaul. Maksud yang dikatakan disini yaitu siswa mengetahui apa yang mereka pelajari di dalam kelas dan apa saja yang perlu mereka lakukan setelah mendapatkan pelajaran tersebut. Sehingga apa yang dipelajari oleh siswa dapat bermanfaat dengan baik yang dapat dilihat dari tingkah laku dan hasil belajar siswa itu sendiri.

B. Keterampilan Mengikuti Ujian

1. Ujian

Ujian dalam KBBI (1995:1097) diartikan sebagai (a) hasil menguji, pemeriksaan, cobaan (b) sesuatu yang dipakai untuk menguji mutu sesuatu seperti kepandaian, kemampuan, hasil belajar dan lain sebagainya. Menurut Thabrani Hasbullah (1995:116) ujian adalah salah satu cara untuk mengukur seberapa jauh siswa menguasai ilmu atau pelajaran yang akan diberikan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

Senada dengan itu Slameto (2003: 39) ujian atau evaluasi merupakan cara untuk mengetahui prestasi dan kemajuan siswa dalam belajar dan memudahkan guru melakukan tindakan yang tepat bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Ilmu yang dikuasai akan diuji kembali melalui ujian untuk mengetahui tingkat penguasaan materi siswa yang dapat digunakan sebagai tolak ukur dan bahan pertimbangan bagi guru dalam membuat perencanaan pembelajaran dalam membantu siswa yang memiliki nilai ujian rendah.

Selain itu, berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 58 Ayat 1, dinyatakan bahwa evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik, secara berkesinambungan.

2. **Persiapan Menghadapi Ujian**

Salah satu kesalahan yang banyak dilakukan siswa adalah menunda belajar, akibatnya jika waktu tes atau ulangan sudah dekat siswa akan buru-buru untuk belajar, mereka mempelajari banyak materi yang belum disentuh sama sekali dalam waktu singkat. Thabrani (1995:128) mengemukakan bahwa “ujian itu diberikan untuk mengukur seberapa jauh kita menguasai ilmu yang telah diberikan pada kita, seringkali juga ujian ditujukan untuk mengetahui seberapa luas dan kreatif pemikiran kita”. Dalam ujian yang dilakukan bukanlah jawaban yang benar yang menjadi fokusnya tetapi kemampuan kita menggunakan sesuatu disamping kreativitas kita.

Menurut Prayitno (2002) keterampilan mengikuti ujian ada 3 yaitu:

1. Pra Ujian

- a. Mempersiapkan fisik
- b. Menyelesaikan atau mempelajari semua tugas
- c. Mempelajari kembali semua materi
- d. Melengkapi semua persyaratan ujian
- e. Meringkas bahan dan membuat pertanyaan
- f. Menyiapkan alat-alat bahan untuk ujian

2. Sedang Ujian

- a. Mendengarkan memahami intruksi
- b. Duduk dengan tenang
- c. Datang lebih awal
- d. Menuliskan identitas lengkap dan memeriksa soal
- e. Membaca semua pertanyaan dan menandai soal-soal yang mudah dijawab
- f. Menjawab soal dengan strategi khusus, yang jelas, rapi dan membaca lagi sebelum diserahkan

3. Pasca Ujian

- a. Menyerahkan jawaban ujian dan berdoa
- b. Mencatat materi yang belum dikuasai
- c. Istirahat atau kembali ke rumah
- d. Membahas materi yang belum dikuasai
- e. Mendiskusikan dengan teman atau guru
- f. Mengoreksi diri atau memperkooh sikap atau kebiasaan

Mempersiapkan diri dalam mengikuti ujian tidak dapat dilakukan begitu saja melainkan perlu usaha yang sungguh-sungguh. Berbagai permasalahan dapat muncul apabila persiapan kurang matang sehingga timbul rasa cemas, gelisah dan bahkan takut menghadapi ujian

Keberhasilan dalam menempuh ujian sangat tergantung dari kegiatan belajar dan menyelesaikan tugas sehari-hari, bila kegiatan belajar sudah menjadi kebiasaan maka ujian tidak perlu lagi menjadi sesuatu yang menakutkan.

Sudarmanto 1993 (dalam www.canisiusmedia.com), mengemukakan beberapa persiapan praktis sebelum ujian agar anak berhasil belajar diantaranya:

- a. Makan pagi seperti biasa yang bergizi
- b. Tidur dan istirahat seperti biasa
- c. Datanglah tepat pada waktunya
- d. Mempersiapkan peralatan untuk ujian
- e. Mulailah segera bila buku atau kertas sudah ditangan dan boleh diperiksa kelengkapan soal, cara menjawab soal dan bobot soal
- f. Perhatikan pengumuman lisan bila ada informasi
- g. Jangan membuang-buang waktu, mulailah sesegera mungkin
- h. Perhitungkan waktu yang tersedia dengan jumlah soal

Senada dengan hal diatas, Prayitno dkk (2002) mengemukakan persiapan ujian menyangkut tentang persiapan fisik dan mental yaitu: “cukup tidur, jangan panik, bersikap positif, mengulang sambil bersantai di malam sebelum ujian, bersiap sebelum berangkat, pilih tempat duduk yang tepat, jangan tegang”.

Agar ujian berjalan dengan baik dan hasil yang memuaskan maka perlu keterampilan mengikuti ujian oleh siswa. Adapun menurut Hasbullah Thabrany (1995: 112) ada 3 persiapan untuk mengikuti

ujian yaitu dilihat dari persiapan siswa saat menjelang ujian, saat ujian dan setelah ujian.

1. Persiapan Menjelang Ujian

Keberhasilan menjalani ujian diperlukan ilmu yang memadai dan pemahaman materi yang mendalam dengan cara mengulang kembali bagian pelajaran yang akan menjadi materi ujian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Slameto (2003: 85) mengulang bahan pelajaran besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan bahan yang belum dikuasai akan mudah mengingat dan tetap tertanam dalam otak seseorang.

M. Sobri Sutikno (2007: 31) mengatakan bahwa kesehatan penting sekali dalam mencapai hasil belajar yang baik. Kesehatan dapat terjaga dengan mengkonsumsi makan yang bergizi dan teratur, cukup tidur dan olah raga. Selain itu beberapa vitamin sangat penting dalam menjaga kesehatan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Namora Lumongga Lubis (2009: 168) agar kesehatan tubuh tetap terjaga, perlu mengkonsumsi makanan yang mengandung cukup vitamin setiap hari. Makanan yang baik dikonsumsi siswa menjelang ujian adalah makanan yang mengandung vitamin B dan C. Makanan yang mengandung vitamin B adalah kacang-kacangan, telur, hati dan sayur sayuran

yang berguna untuk memelihara kerja sistem urat syaraf yang dapat meningkatkan konsentrasi saat menghadapi ujian. Sedangkan makanan yang mengandung vitamin C adalah buah-buahan seperti jeruk dan pisang yang berguna untuk meningkatkan sistem imun atau daya tahan tubuh supaya tidak mudah sakit menjelang ujian. Beberapa mineral yang penting bagi tubuh adalah kalsium berfungsi untuk sistem syaraf terdapat dalam susu, zat besi berguna untuk penambah darah dan zinc berguna untuk mencegah alergi dengan mengkonsumsi telur, biji-bijian dan susu.

Sedangkan persiapan mental atau psikis merupakan salah satu aspek penting dalam menghadapi ujian. Thursan Hakim (2002: 12) mengemukakan bahwa faktor psikis sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Kondisi mental yang menunjang keberhasilan ujian adalah kondisi mental yang mantap dan stabil yaitu tidak panik dan berpikir positif dalam menghadapi ujian. Senada dengan itu Prayitno dkk (1997) mengemukakan bahwa perasaan tenang, aman dan tentram akan mengurangi ketegangan mental. Perasaan seperti di atas akan membuat siswa lebih nyaman dan tidak cemas dalam menghadapi ujian. Selain itu agar ujian siswa berjalan dengan lancar, maka perlengkapan ujian

yang memadai seperti alat- alat tulis, kartu ujian dan kalkulator dipersiapkan dari rumah sehingga memudahkan siswa saat ujian.

2. Saat Ujian

Hasbullah Thabrany (1995: 120) saat mengikuti ujian, ikutilah penunjuk dari naskah soal dan arahan pengawas, kerjakanlah ujian sesuai kemampuan, dan kerjakanlah soal- soal yang termudah terlebih dahulu.

3. Setelah Ujian

Pembagian waktu yang tepat dan efisien membuat siswa mampu mengumpulkan lembar ujian sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Lima menit sebelum ujian diserahkan, periksalah kembali lembar ujian yang mungkin masih ada yang kosong atau sedikit kesalahan seperti banyak terjadi pada ujian essay. Sebelum menambahkan kalimat baru, bacalah seluruh paragraf atau kalimat agar tetap berkesinambungan. Letakkan lembar jawaban sesuai arahan pengawas misalnya di atas meja, lembaran jawaban dimasukkan kedalam soal atau mengumpulkan langsung kepada pengawas.

Menurut Rudi Mulyatiningsih dkk (2004:78) ada beberapa bentuk persiapan yang dilakukan siswa untuk menguasai materi ujian yaitu:

- b. Hindari belajar terlalu banyak
- c. Pelajari bahan pelajaran yang akan disajikan 1 atau 2 hari sebelumnya dan tetap tenang menghadapi ujian
- d. Buatlah ringkasan materi pelajaran yang sebelumnya
- e. Persiapkan alat yang dibutuhkan
- f. Selesaikan tugas yang diberikan guru, setiap tugas harus diselesaikan sebelum batas akhir penyerahan. Tugas-tugas yang ditunda akan mengganggu konsentrasi untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian
- g. Buat rencana belajar selama ujian, setelah mencatat jadwal ujian, buatlah jadwal kegiatan belajar berdasarkan jadwal ujian
- h. Pelajarilah soal-soal ulangan yang telah lalu. Hal ini bermanfaat agar memperoleh gambaran soal-soal dan waktu-waktu untuk mengerjakan
- i. Pelajari bahan tes dengan baik sehingga dapat meningkatkan percaya diri bahwa kita akan dapat mengerjakan soal
- j. Jangan belajar terlalu larut malam sebelum ujian
- k. Tidurlah secukupnya
- l. Jangan belajar pada menit-menit terakhir sebelum ujian dimulai, sebab dapat membuat rasa cemas sehingga dapat lupa pada bahan pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya

m. Jagalah kesehatan badan, apabila kita sakit pada saat menghadapi ujian, kita pasti akan mengalami gangguan saat belajar ataupun saat mengerjakan soal. Kondisi kesehatan badan akan menentukan hasil yang akan dicapai

3. Tujuan Ujian

Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 58 Ayat 1, dinyatakan bahwa evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Muhibbin Syah (2003:198) mengemukakan bahwa ujian bertujuan untuk mengetahui (1) tingkat dan kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam suatu kurun waktu proses belajar tertentu, (2) posisi atau kedudukan seorang siswa dalam kelompok kelasnya, (3) tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar, (4) sejauhmana siswa telah mendayagunakan kapasitas kognitifnya (kemampuan kecerdasan yang dimilikinya), (5) tingkat dayaguna dan hasil guna metode belajar yang telah digunakan guru dalam proses mengajar-belajar (PMB).

John W. Santrock (2008:600) mengemukakan bahwa tes bertujuan untuk:

- a. Memberikan informasi tentang kemajuan murid, seberapa baik prestasi dan kemampuan seorang murid disuatu tempat dibandingkan dengan murid di sekolah lain.

- b. Mendiagnosis kekuatan dan kelemahan murid, yang biasanya diberikan secara individual bukan secara kolektif.
- c. Memberikan bukti untuk penempatan murid dalam program khusus.
- d. Memberikan informasi untuk merencanakan dan meningkatkan pengajaran.
- e. Membantu administrator mengevaluasi program.
- f. Memberikan akuntabilitas, menentukan seberapa efektifkah sekolah dalam menghabiskan dana dalam proses belajar.

C. Hasil Belajar

Menurut Prayitno (1997:165) belajar yaitu; sebagai upaya untuk menguasai sesuatu yang baru dengan memanfaatkan apa yang sudah ada pada diri individu. Selanjutnya apa yang sudah ada pada diri individu disebut PTSDL. Sesuatu yang baru dari proses belajar bisa dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, perasaan, keterampilan, dan pengalaman.

Siswa akan memperoleh hasil belajar setelah melalui proses belajar mengajar tersebut. Sejalan dengan itu, Hamalik (2000:21) menyatakan:

Belajar adalah tingkah laku baru yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbul pengertian-pengertian baru, perubahan

sikap, keterampilan, kesanggupan menghargai sifat-sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani.

Menurut Nana Sudjana (2004:5) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar diperoleh karena belajar, hasil belajar siswa terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas, bahan mentah hasil belajar terwujud dalam karya atau benda.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Menurut Muhibbin Syah (2003:195) hasil belajar yang dimaksud adalah keberhasilan yang diperoleh siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebuah program.

Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya serta mampu memecahkan masalah yang timbul. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (1992:18), bahwa hasil belajar siswa dapat ditinjau dari aspek kognitif, yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman dan penerapan (aplikasi), analisis, sintesis dan evaluasi.

Gagne (dalam Daharnis, 1996:135) mengemukakan bahwa hasil belajar yang ditampakkan siswa setelah proses belajar mengajar adalah adanya kemampuan yang dimiliki siswa. Kemampuan-kemampuan tersebut adalah kemampuan intelektual, strategi-strategi kognitif, informasi verbal, sikap-sikap dan keterampilan-keterampilan motorik.

a. Keterampilan intelektual

Keterampilan intelektual yang harus dimiliki oleh siswa adalah mampu menguasai diskriminasi-diskriminasi, yaitu kemampuan untuk mengadakan respon yang berbeda terhadap stimulus yang berbeda dalam satu atau lebih dimensi fisik. Pada keterampilan ini juga dituntut penguasaan konsep-konsep konkrit, konsep terdefenisi, aturan-aturan dan aturan tingkat tinggi dalam memecahkan masalah.

b. Strategi-strategi kognitif

Keterampilan ini merupakan proses internal siswa untuk memilih dan mengubah cara-cara memberikan perhatian, belajar, mengingat dan berpikir.

c. Informasi verbal

Keterampilan verbal menyangkut pemahaman terhadap informasi dari ucapan, radio, televisi dan media lainnya.

d. Sikap-sikap

Siswa yang berhasil menerapkan hasil belajar yang baik akan terlihat sikap dan tingkah laku yang baik, sebagai wujud dari apa yang dipelajarinya

e. Keterampilan-keterampilan motorik

Keterampilan ini diperlihatkan pada kegiatan-kegiatan fisik dan intelektual. Misalkan siswa yang mempelajari sains dapat mempergunakan alat-alat sains dengan cermat dan tepat.

Benyamin Bloom (dalam Nana Sudjana, 2003:22) mengemukakan bahwa hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Di sekolah ranah kognitif dapat dilihat pada pengetahuan yang diterima siswa setelah guru memberikan materi pelajaran di kelas. Ranah afektif dapat ditampilkan melalui kehadiran siswa di dalam kelas, karena kehadiran siswa di dalam kelas juga menentukan nilai yang akan diperolehnya dalam setiap mata pelajaran yang diberikan oleh setiap guru mata pelajaran. Ranah psikomotor juga dapat dilihat dari tugas-tugas yang dikerjakan siswa dan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran. Data hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai ulangan harian, ujian tengah semester dan nilai ujian semester.

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa muncul akibat adanya proses yang telah dilaluinya, hal ini memberi makna yang sangat luas baik bagi siswa maupun guru. Makna hasil belajar bagi guru seperti dikemukakan Depdikbud adalah bila hasil belajar baik, berarti daya serap siswa cukup baik dan guru dapat meneruskan program selanjutnya. Bila tidak berhasil atau kurang, berarti guru harus melakukan evaluasi atau kaji ulang.

Sedangkan makna hasil belajar bagi siswa adalah bila hasil penilaian cukup baik, maka dapat diteruskan dengan program pengayaan. Namun bila hasil belajar kurang atau rendah harus melaksanakan program perbaikan. Dimana program perbaikan tersebut membantu siswa untuk menghadapi masalah-masalah belajar dengan maksud memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut (Herman Nirwana, dkk, 2005:159).

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam pencapaian hasil belajar disebabkan oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun yang berasal dari luar dirinya. Menurut Slameto (2003:54) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

a. Faktor dari dalam diri siswa (intern)

Sehubungan dengan faktor intern ini ada tingkat yang perlu dibahas menurut Slameto (2003:54) yaitu faktor jasmani, faktor psikologi dan faktor kelelahan.

1) Faktor Jasmani

Dalam faktor jasmaniah ini dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.

a. Faktor Kesehatan

Faktor kesehatan sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa, jika kesehatan seseorang terganggu atau cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk, jika keadaan badannya lemah dan kurang darah ataupun ada gangguan kelainan alat inderanya.

b. Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Cacat ini berupa buta, setengah buta, tulis, patah kaki, patah tangan, lumpuh, dan lain-lain.

2) Faktor psikologis

Dapat berupa intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan.

a) Intelegensi

Intelegensi atau kecakapan terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dan cepat efektif mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

b) Perhatian

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan ransangan yang datang dari luar.

Untuk menjamin belajar yang lebih baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.

c) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu akan terealisasi pencapaian kecakapan yang nyata sesudah belajar atau terlatih.

d) Minat

Minat adalah kecendrungan yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar siswa.

e) Motivasi

Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai dalam belajar, di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkah atau fase dalam pertumbuhan seseorang dimana alat-alat tubuhnya sudah siap melaksanakan kecakapan baru.

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan respon atau reaksi.

b. Faktor yang berasal dari luar (faktor ekstern)

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

1) Faktor keluarga

Faktor keluarga sangat berperan aktif bagi siswa dan dapat mempengaruhi dari keluarga antara lain: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, keadaan keluarga, pengertian orang

tua, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan dan suasana rumah.

a) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik besar sekali pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak.

b) Relasi antar anggota keluarga

Relasi dengan keluarga yang lain turut mempengaruhi belajar anak. Wujud dari relasi adalah apakah ada kasih sayang atau kebencian, sikap terlalu keras atau sikap acuh tak acuh, dan sebagainya.

c) Keadaan keluarga

Keadaan keluarga sangat mempengaruhi prestasi belajar anak karena dipengaruhi oleh beberapa faktor dari keluarga yang dapat menimbulkan perbedaan individu seperti kultur keluarga, pendidikan orang tua, tingkat ekonomi, hubungan antara orang tua, sikap keluarga terhadap masalah sosial dan realitas kehidupan.

d) Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat,

orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya sedapat mungkin untuk mengatasi kesulitan yang dialaminya.

e) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makanan, pakaian, perlindungan kesehatan, dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, dan sebagainya.

f) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Oleh karena itu, perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan baik, agar mendorong tercapainya hasil belajar yang optimal.

g) Suasana rumah

Suasana rumah merupakan situasi atau kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak-anak berada dan belajar.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah dapat berupa cara guru mengajar, ala-alat pelajaran, kurikulum, waktu sekolah, interaksi guru dan murid, disiplin sekolah, dan media pendidikan, yaitu :

a. Guru dan cara mengajar

Guru dan cara mengajarnya merupakan faktor penting, bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki oleh guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan itu kepada anak-anak didiknya turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Dalam kegiatan belajar, guru berperan sebagai pembimbing.

b. Model pembelajaran

Model atau metode pembelajaran sangat penting dan berpengaruh sekali terhadap prestasi.

c. Alat-alat pelajaran

Untuk dapat hasil yang sempurna dalam belajar, alat-alat belajar adalah suatu hal yang tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, misalnya perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya.

d. Kurikulum

Kurikulum diartikan sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa, kegiatan itu sebagian besar menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu.

e. Waktu sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu sekolah dapat pagi hari, siang, sore bahkan malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa.

f. Interaksi guru dan murid

Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab, menyebabkan proses belajar mengajar itu kurang lancar. Juga siswa merasa jauh dari guru, maka akan segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

g. Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar.

3) Faktor lingkungan masyarakat

Faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa antara lain.

a) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya.

b) Teman Bergaul

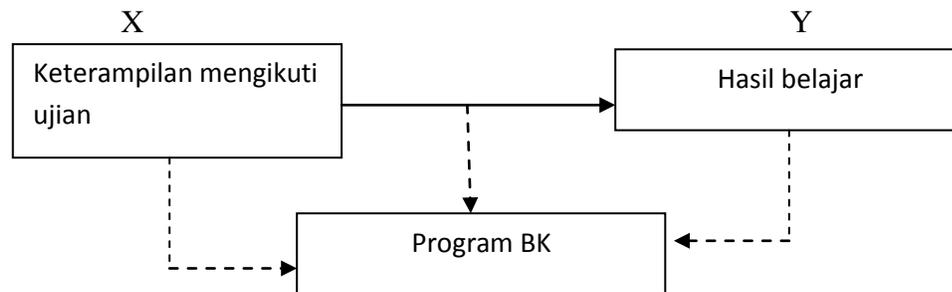
Anak perlu bergaul dengan anak lain, untuk mengembangkan sosialisasinya. Tetapi perlu dijaga jangan sampai mendapatkan teman bergaul yang buruk perangnya.

Perbuatan tidak baik mudah berpengaruh terhadap orang lain, maka perlu dikontrol dengan siapa mereka bergaul.

D. Kerangka Konseptual

Agar skripsi ini dapat terarah sesuai dengan tujuan yang dimaksud, maka peneliti membuat skema atau bagan yang dapat menuntun pemikiran peneliti dalam mengungkapkan kegiatan penelitian ini.

Adpun penelitian ini dapat digambarkan pada bagan di bawah:



Keterangan :

Berdasarkan kerangka di atas dapat dilihat bahwa dalam ujian siswa harus memiliki keterampilan mengikuti ujian yang secara langsung akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Semakin baik keterampilan mengikuti ujian siswa maka semakin baik pula hasil belajarnya, sebaliknya jika keterampilan mengikuti ujian rendah maka hasil belajar juga rendah. Adanya kontribusi keterampilan mengikuti ujian (variabel X) terhadap hasil belajar (variable Y) siswa, jika siswa memiliki keterampilan persiapan untuk mengikuti ujian yang baik oleh karena itu siswa sangat dituntut untuk

memiliki keterampilan dalam mengikuti ujian, dan diharapkan adanya koordinasi terhadap program BK.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan analisis penelitian yang telah dikemukakan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan siswa SMP Negeri 2 Kecamatan Harau dalam mengikuti ujian (pra ujian, sedang ujian, pasca ujian) tergolong pada kategori baik.
2. Kondisi hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Kecamatan Harau pada semester genap tahun ajaran 2012/2013 tergolong pada katagori cukup.
3. Kontribusi keterampilan mengikuti ujian terhadap hasil belajar adalah 11,7%, sedangkan yang lainnya berjumlah sebesar 88,3% dijelaskan oleh faktor lain seperti cara belajar, intelegensi, minat, bakat. Hal ini berarti bahwa semakin baik siswa mengikuti ujian maka semakin berpotensi meningkatkan hasil belajar.

Implikasi

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa keterampilan mengikuti ujian berkontribusi terhadap hasil belajar siswa secara signifikan, hal tersebut menandakan keterampilan mengikuti ujian oleh siswa harus ditingkatkan dengan sebaik-baiknya, agar hasil belajar siswa kedepanya berpotensi meraih hasil yang semakin tinggi dan memiliki kualitas belajar yang kompetebel dan komprehensip.

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat dijadikan bahan masukan dan evaluasi bagi peserta didik, pendidik, pemerhati pendidikan, dan orang tua. Untuk meningkatkan keterampilan mengikuti ujian dengan baik, tentunya dibutuhkan bantuan, bimbingan dari berbagai kalangan, terlebih bagi para pendidik.

Pendidik yang dimaksud, baik itu guru secara umum maupun guru BK secara khusus. Guru BK merupakan pendidik yang bertanggung jawab membimbing dan memberikan layanan konseling kepada siswa. Pelaksanaan konseling memiliki peranan penting bagi tiap pengembangan kualitas individu, sebagaimana Prayitno (1997: 24) menjelaskan:

Pelayanan konseling memegang peranan dalam membantu siswa agar dapat mengenal dan menerima diri sendiri, mengenal dan menerima lingkungan secara positif dan dinamis, serta mampu mengambil keputusan, mengarahkan dan mewujudkan diri sendiri secara efektif dan produktif sesuai dengan peran yang diinginkannya di masa depan.

Sasaran konseling di sekolah adalah semua siswa (*counseling for all*).

Artinya semua siswa mendapat layanan, baik siswa yang bermasalah atau terganggu dalam proses pendidikannya, maupun siswa yang tidak terganggu dalam proses pendidikan atau siswa yang biasa saja. Namun keseluruhan siswa tentunya sangat membutuhkan motivasi dan arahan yang bijak dari layanan bimbingan konseling. Prayitno (1990: 26) mengatakan:

Anak-anak yang cerdas dan berbakat dikembangkan sehebat-hebatnya agar menjadi SDM yang menghasilkan karya-karya besar dan hidup bahagia. Demikian pula untuk anak yang kecerdasan dan bakatnya biasa-biasa saja, mereka perlu diberikan pelayanan yang setinggi-

tingginya sehingga menjadi SDM yang dapat menyumbang bagi kemaslahatan hidup bersama. Tidak terkecuali anak-anak yang berkelainan juga perlu mendapat pelayanan yang secukupnya agar mereka dapat hidup layak dan mengembangkan potensi diri yang telah ada.

Dari penjelasan tersebut menggambarkan untuk membentuk dan menghasilkan hasil belajar dengan baik, diperlukan bantuan dari bimbingan dan arahan dari para guru terutama guru BK.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, penelitian ini menyarankan kepada pihak yang terkait dan berkewajiban yaitu:

1. Kepala Sekolah, sebagai pengambil kebijakan dalam musyawarah guru BK, hendaknya menyelenggarakan pertemuan-pertemuan dan kegiatan ilmiah yang membahas cara meningkatkan keterampilan mengikuti ujian dan mendorong keberhasilan belajar siswa.
2. Guru umum lainnya diharapkan bisa meningkatkan keterampilan mengikuti ujian terhadap siswa. Bagaimana cara untuk persiapan ujian sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan
3. Guru BK/ Konselor secara khusus, membuat suatu perencanaan program layanan BK berbasis keterampilan mengikuti ujian , agar siswa bisa mengetahui bagaimana persiapan ujian yang baik.
4. Orang Tua, agar memperhatikan dan meningkatkan keterampilan mengikuti ujian anaknya dirumah, agar anak memiliki keterampilan mengikuti ujian

yang baik, dan berpotensi meningkatkan kualitas dan hasil belajar anak yang membanggakan.

5. Siswa, meningkatkan keterampilan mengikuti ujian , agar hasil belajar semakin meningkat dan bermanfaat bagi aktivitas kehidupan lainnya
6. Peneliti selanjutnya. agar dapat dijadikan bahan masukan dan mengembangkan variabel penelitian berikutnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A. Muri Yusuf. 1997. *Statistik Pendidikan (Diktat)*. Padang : FIP IKIP Padang
- _____. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press
- Arjoni. 2013. *Kontribusi Kekuatan Spiritual Keagamaan Perspektif Islam Terhadap Belajar Siswa (Studi di SMAN 7 Padang)*, Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Pendidikan, Tesis (Tidak Diterbitkan)
- Daharnis. 1996. *Diagnosis Kesulitan Belajar*. Padang : FIP Padang
- Daharnis. 2012. *Pendidikan Karakter-Cerdas; Pengembangan Kegiatan Belajar Melalui Peningkatan Aspirasi Peserta Didik*, Makalah Seminar Internasional BK(Padang, 14 Januari 2012)
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003*. Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Elsi Pesdekri. 2010. *Persiapan Siswa Sebelum Menghadapi Ujian di Sekolah(Study Terhadap Siswa Akselerasi, RSBI, Unggul dan Reguler di SMA Negeri 1 Payakumbuh)*. Padang: BK UNP
- Hasbullah Thabbrani. 1995. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- John W. Santrock. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Media Group
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2005. Jakarta: Balai Pustaka
- _____.1995. Jakarta : Balai Pustaka
- M. Sobri Sutikno. 2007. *Rahasia Sukses Belajar dan Mendidik Anak*. Mataram: NTP Press
- Muhibbin syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Mulyatiningsih, dkk. 2004. *Bimbingan Pribadi, Sosial, Belajar dan Karier*. Jakarta: PT Grasindo
- Namora Lumongga Lubis. 2009. *Depresi: Tinjauan Psikologis*. Jakarta: Penada Media Group

- Nana Sudjana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. 2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Grasindo
- Prayitno, dkk. 1997. *Keterampilan Belajar*. Bengkulu: 3SCPD
- Prayitno, dkk. 2002. *Seri Latihan Keterampilan Belajar*. Padang: BK FIP UNP
- _____, 2012. *Prosiding, Seminar Internasional Bimbingan dan Konseling*, Padang, Sukabina Pres
- Risha Laila Agni. 2010. *Persiapan Siswa SMA Negeri 2 Sungai Tarab untuk Mengikuti Ujian*. Padang : UNP
- Saifuddin Azwar. 2010. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 1999. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Thursan Hakim.2002. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara
- Wayan Nurkencana. 1993. *Pemahaman Individu*. Surabaya: Usaha Nasional
- www.Canisiusmedia.Com